

## **BAB III**

### **TINJAUAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN**

#### **III. 1. PERKEMBANGAN MEDIA DI INDONESIA**

Awal dimulainya persuratkabaran di Indonesia diungkapkan secara sekilas oleh Dr. De Haan dalam bukunya, “*Oud Batavia*”, bahwa sejak abad 17 di Batavia telah terbit sebuah surat kabar. Dikatakannya, bahwa pada tahun 1676, di Batavia telah terbit sebuah berkala (surat kabar) bernama *kart Bericht Erop*a (berita singkat dari Eropa). Berkala (surat kabar) yang memuat berbagai berita dari Polandia, Prancis, Jerman, Belanda, Spanyol, Inggris dan Denmark ini dicetak di Batavia oleh Abraham Van den Eede tahun 1676. Setelah itu terbit pula *Bataviase Koloniale Courant* tercatat sebagai surat kabar pertama yang terbit di Batavia.

Sejak abad 17 dunia pers di Eropa memang sudah mulai dirintis. Sekalipun masih sangat sederhana, baik penampilan maupun mutu pemberitaannya, surat kabar dan majalah sudah merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat di masa itu. Bahkan, para penguasa di masa itu telah meramalkan bahwa dunia pers di masa mendatang merupakan lahan bisnis yang menjanjikan. Oleh karena itu, tidak heran apabila para pengusaha persuratkabaran serta para kuli tinta asal Belanda sejak masa awal pemerintahan *VOC*., sudah berani membuka usaha dalam bidang penerbitan berkala dan surat kabar di Batavia.

Kendati demikian, tujuan mereka buka Cuma sekadar untuk memperoleh keuntungan uang. Namun, mereka telah menyadari bahwa media massa di samping sebagai alat penyampai berita kepada para pembacanya dan menambah